

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP ETIKA SOSIAL  
BAGI SISWA SMA NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:**

**VIVIE ANGGRAINI  
NPM (1910013311002)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Vivie Anggraini  
NPM : 1910013311002  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Etika Sosial Bagi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang

Padang, 18 Agustus 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing,

  
Dr. M. Nursi, M.Si.

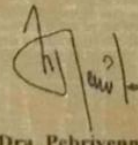
Mengetahui,

Dekan FKIP,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi,



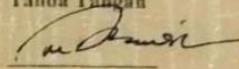
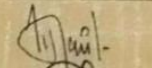
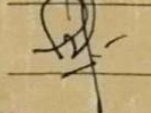
Dra. Pebriyenni, M.Si.

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Tujuh Belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi:


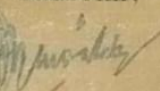
Nama Mahasiswa : Vivie Anggraini  
NPM : 1910013311002  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Etika Sosial Bagi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang

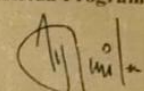
Tim Penguji :

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Nursi, M.Si	(Ketua Penguji)	
2.	Dra. Pebriyenni, M.Si	(Anggota Penguji 1)	
3.	Dr. Muslim, S.H. M.Pd	(Anggota Penguji 2)	

Lulus Ujian Tanggal: 18 Agustus 2023

Mengetahui,

  
**Dekan FKIP,**  
  
**Dr. Yetty Morelent, M.Hum**

**Ketua Program Studi,**  
  
**Dra. Pebriyenni, M.Si.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Vivie Anggraini**  
Npm : **1910013311002**  
Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Universitas : **Universitas Bung Hatta**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Sesungguhnya Skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya peroleh dari hasil karya tulisan orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika pembuatan Skripsi, baik dalam penulisan skripsi secara keseluruhan maupun ternyata terbukti dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak lain manapun.

Padang, 18 Agustus 2023  
Yang Menyatakan,



**Vivie Anggraini**  
**1910013311002**

# **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP ETIKA SOSIAL BAGI SISWA SMA NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG**

**Vivie Anggraini<sup>1</sup>, M. Nursi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah penggunaan bahwa penggunaan media sosial oleh siswa sudah melalaikan siswa dalam belajar, dan berdampak negatif terhadap etika sosial mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial (medsos) terhadap etika sosial bagi siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif -korelasional dengan populasi seluruh siswa siswa kelas XI yang berjumlah 355 siswa dan 78 sampelnya ditetapkan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dan dengan teknik analisis korelasi dari bantuan Spss 26.0 Hasil penelitian ini adalah: *pertama*, urutan *platform* yang sering digunakan adalah [1).Instagram, 2) Tiktok, 3) Youtube, 4) Facebook] dengan jumlah (100%). *Kedua*, konten medsos yang paling disukai siswa yakni informasi keagamaan dan hiburan dengan total 78 (100%). *Ketiga*, Konten etika sosial sekolah dimedsos yang paling diminati siswa adalah etika sosial keluarga dimana semua siswa menjawab setuju (100%). *Keempat*, siswa yang beretika sosial sangat baik di sekolah, lingkungan keluarga dan pergaulan dengan persentase 100%. *Kelima*, terdapat pengaruh yang sangat kuat variabel penggunaan media sosial terhadap etika sosial nilai signifikan variabel X dan Y sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $r > 0,826$ . Dengan demikian jelaslah bahwa penggunaan medsos sangat berpengaruh terhadap etika sosial siswa di SMA Negeri 1 Lembah Melintang.

**Kata Kunci : Media Sosial, Etika , Proses Pembelajaran**

# **THE INFLUENCE OF USING SOCIAL MEDIA ON SOCIAL ETHICS FOR STUDENTS OF SMA NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG**

**Vivie Anggraini<sup>1</sup>, M.Nursi<sup>1</sup>**

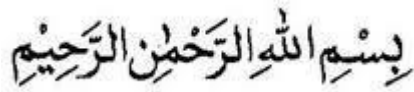
<sup>1</sup>Pancasila and Citizenship Education Study Program  
Department of Social Sciences Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Bung Hatta University

## **ABSTRACT**

This research is motivated by the problem of using social media by students that has neglected students in learning, and has a negative impact on their social ethics. This study aims to determine the effect of the use of social media (medsos) on social ethics for students of SMA Negeri 1 Lembah Melintang. This type of research is quantitative-correlational with a population of all students in class XI, totaling 355 students and 78 samples were determined using simple random sampling techniques and with correlation analysis techniques from the help of SPSS 26.0. The results of this study are: first, the order of platforms that is often used is [1).Instagram, 2) Tiktok, 3) Youtube, 4) Facebook] with a total (100%). Second, the social media content that students liked the most was religious information and entertainment with a total of 78 (100%). Third, the content of school social ethics in social media that students are most interested in is family social ethics where all students answered agree (100%). Fourth, students who have social ethics are very good at school, family and social circles with a percentage of 100%. Fifth, there is a very strong influence of the social media use variable on social ethics. The significant value of the X and Y variables is  $0.001 < 0.05$  and  $r > 0.826$ . Thus it is clear that the use of social media greatly influences the social ethics of students at SMA Negeri 1 Lembah Melintang.

**Keywords: Social Media, Ethics, Process Learning**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Sosial Bagi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang ”.

Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. M. Nursi, M.Si sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si dan Bapak Dr. Muslim, S.H., M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ketua Prodi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum sebagai Dekan dan Ibu Dra. Zulfa Amrina M.Pd sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

5. Bapak/Ibu dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Bapak Ahmad Yanri, S.Pd. sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lembah Melintang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Drs. Syafril dan Ibu Megawati, S.Pd sebagai Guru di SMA Negeri 1 Lembah Melintang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian serta memberikan informasi mengenai penelitian peneliti.
8. Terutama untuk orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan dukungan baik itu moril serta materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi melanjutkan kuliah peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah Swt. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, Aamiin.

Padang, Agustus 2023

Penulis

Vivie Anggraini



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>PENGESAHAN UJIAN SKRPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Tinjauan Umum tentang Media Sosial .....	12
a. Pengertian Media Sosial .....	12
b. Karakteristik Media Sosial .....	13
c. Fungsi Media Sosial .....	15
d. Klasifikasi Media Sosial.....	16
e. Dampak Media Sosial .....	18
f. Platform Media Sosial .....	20
2. Tinjauan Umum tentang Etika Sosial .....	21
a. Pengertian Etika dan Sosial .....	21
b. Pengertian Etika Sosial.....	23
c. Ruang Lingkup Etika Sosial .....	24
d. Aspek Etika Sosial .....	26

e. Etika Sosial Sekolah.....	28
f. Indikator Etika Sosial .....	30
g. Pengaruh Media Sosial Terhadap Etika Sosial .....	32
B. Penelitian Relevan .....	33
C. Kerangka Berfikir .....	34
D. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Poulasi dan Sampel.....	36
C. Jenis Data .....	38
D. Sumber Data.....	38
E. Pelaksanaan Penelitian .....	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Hasil .....	47
1. Platform Media Sosial yang digunakan siswa.....	47
2. Konten Media Sosial yang disukai siswa.....	48
3. Minat siswa terhadap Konten Etika Sosial di Media Sosial .....	51
4. Gambaran Etika Sosial Siswa di SMAN 1 Lembah Melintang .....	55
5. Pengaruh Media Sosial terhadap Etika Sosial Siswa.....	59
B. Pembahasan .....	63
1. Platform media sosial yang digunakan siswa.....	63
2. Konten media sosial yang disukai siswa.....	64
3. Minat Siswa terhadap Konten Etika Sosial di Media Sosial.....	66
4. Gambaran Etika Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Lembah Melintang .....	70
5. Pengaruh Media Sosial terhadap Etika Sosial .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Jumlah Siswa Kelas XI .....	37
2. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian .....	40
3. Validitas Konstruk .....	42
4. Hasil Uji Validitas Isi.....	42
5. Uji Reliabilitas .....	43
6. Untuk Mengetahui Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisiensi Korelasi.....	45
7. Kategori Skor Etika Sosial .....	45
8. Urutan Penggunaan Platform Media Sosial yang Paling Sering Digunakan ...	47
9. Informasi atau Tontonan Media Sosial yang Paling Sering Diakses di Media Sosial .....	48
10. Informasi atau Tontonan Media yang Paling Sering Diakses di Media Sosial	50
11. Minat Siswa Terhadap Konten Etika Sosial Sekolah di Media Sosial.....	51
12. Minat Siswa Terhadap Konten Etika Sosial Keluarga di Media Sosial.....	52
13. Minat Siswa Terhadap Konten Etika Sosial Keluarga di Media Sosial.....	53
14. Etika Sosial Siswa di Sekolah.....	55
15. Etika Sosial Dalam Keluarga.....	57
16. Etika Sosial Dalam Pergaulan .....	58
17. Korelasi Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Sosial Lingkup Sekolah .....	60
18. Korelasi Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Etika Sosial Lingkup Keluarga.....	60
19. Korelasi Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Sosial Lingkup Pergaulan Teman Sebaya.....	61
20. Pengaruh Media Sosial Terhadap Etika Soosial .....	62

## DAFTAR BAGAN

Bagan :	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	83
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	88
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian .....	89
Lampiran 4. Surat Telah Melakukan Penelitian .....	90
Lampiran 5. Google Form yang disebarakan ke siswa.....	91
Lampiran 6. Tabulasi Konten Media Sosial Yang Di Minati Siswa .....	93
Lampiran 7. Tabulasi Etika Sosial Siswa.....	95
Lampiran 8. Korelasi Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Sosial Lingkup Sekolah.....	97
Lampiran 9. Korelasi Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Sosial Lingkup Keluarga .....	97
Lampiran 10. Korelasi Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Sosial Lingkup Pergaulan Teman Sebaya .....	98
Lampiran 11. Uji Korelasi Media Sosial Terhadap Etika Sosial.....	98
Lampiran 12. Dokumentasi .....	99

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia teknologi yang sudah semakin inovatif di era global telah memberikan dampak langsung kepada masyarakat terutama bagi generasi muda. Hal ini telah membantu manusia terutama dalam hal mengakses informasi. Salah satu teknologi yang banyak digunakan pada masa sekarang ini adalah media sosial.

Media sosial adalah suatu interaksi sosial antara individu maupun kelompok yang saling bertukar informasi. Media sosial dapat mencakup berbagai ide, pendapat, gagasan dan konten dalam komunitas virtual serta mampu menghadirkan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media tradisional (Sandra & Dewi, 2019:6)

Media sosial dapat dijangkau dengan mudah melalui ponsel pintar oleh pemiliknya, kapan saja dan di mana saja. Terdapat berbagai jenis platform media sosial yang beragam. Friendster, yang muncul pada tahun 2002, adalah pionir awal dalam dunia media sosial dengan hampir 1 juta pengguna. Kemudian, Facebook muncul pada tahun 2006, diikuti oleh platform media sosial lainnya seperti Twitter, Path, Instagram, dan Snapchat. Ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi kebutuhan bagi pengguna smartphone di era global (Dewi, 2019:5)

Meskipun setiap platform media sosial memiliki fungsi yang mirip, mereka memiliki keunggulan masing-masing. Secara umum, media sosial digunakan oleh pengguna internet sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pengguna lain

melalui postingan atau berbagi konten. Konten yang dibagikan dapat berupa video, foto, e-book, dan lainnya, dan variasi jenis kontennya sangat beragam (Agianto , 2020:9)

Media sosial memberikan berbagai kemudahan yang membuat penggunaanya betah berlama-lama online. Pengguna media sosial dapat dengan bebas memberikan komentar dan menyampaikan pendapat tanpa batasan ruang dan waktu. Mereka dapat berkomunikasi kapan saja dan di mana saja. Faktanya, penggunaan smartphone dan akses ke media sosial telah menjadi begitu umum sehingga kita bisa melihat remaja yang selalu menggunakan smartphone mereka di berbagai situasi, seperti saat makan, tidur, bahkan di dalam kelas (Mukramin, 2018:222)

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terstruktur dengan maksud untuk membantu dan membimbing individu dalam mengembangkan seluruh potensi mereka. Tujuan utamanya adalah agar individu dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik serta karakter yang lebih baik (Fajri Annur ,2021:78)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menegaskan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah kunci utama untuk meningkatkan kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, semua kegiatan pendidikan nasional seharusnya mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Secara ideal, tujuan pendidikan nasional kita mencakup tiga domain, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagai warga Indonesia, kita diuntungkan karena pembangunan pendidikan secara normatif telah seimbang dalam mengakomodasi ketiga domain tersebut.

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk etika sosial dan moral siswa. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan sekunder yang sistematis, bertugas memberikan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Tujuannya adalah membantu siswa mengembangkan potensi mereka dalam berbagai aspek, termasuk etika, spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Oleh karena itu, peran sekolah sangat penting, mengingat siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka di sekolah. Meskipun begitu, banyak orang tua beranggapan bahwa pendidikan juga seharusnya memberikan landasan etika sosial dan moral kepada anak-anak mereka. Namun, kenyataannya, pendidikan saat ini cenderung lebih fokus pada aspek intelektualnya saja. (Hariguna, 2023:4)

Kemajuan pesat media sosial bisa disebabkan oleh kenyataan bahwa hampir semua orang bisa memiliki media pribadi mereka sendiri. Dalam hal media konvensional seperti televisi, radio, atau koran, diperlukan modal besar dan banyak tenaga kerja. Namun, media sosial berbeda. Pengguna media sosial dapat mengaksesnya melalui internet tanpa biaya besar, dan mereka dapat melakukannya sendiri dengan mudah. Media sosial memang memberikan banyak



kemudahan yang membuat pengguna merasa nyaman berlama-lama di dunia maya. Mereka dapat dengan bebas memberikan komentar dan menyampaikan pendapat tanpa kekhawatiran, karena tidak ada batasan ruang dan waktu. Mereka bisa berkomunikasi kapan saja dan di mana saja. Menurut Asdiqoh,(2021:43) Etika sosial juga membicarakan tanggung jawab manusia sebagai bagian dari komunitas manusia. Ini berarti bahwa secara sadar, individu harus merasa memiliki tanggung jawab untuk berperilaku baik demi kepentingan bersama manusia, bukan hanya demi kepentingan pribadi yang egois dan merugikan orang lain. Dalam konteks ini, ada beberapa indikator yang mencakup:memahami dan mengikuti kode etik profesi, bersikap jujur dalam menggunakan dan mengelola sumber daya dalam lingkup atau otoritasnya, melakukan tindakan yang selaras dengan nilai dan keyakinan pribadi, bersedia mengakui kesalahan secara terbuka, berani mengambil tindakan terhadap perilaku orang lain yang tidak etis, meskipun ada risiko atau biaya yang signifikan terlibat dalam tindakan tersebut..(Yora Turnip, 2021:7)

Komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain (Asfuri , 2023:5). Menjalankan kegiatan sehari-hari, kita tidak lepas dari aturan atau norma yang berlaku terutama dalam etika berbicara atau komunikasi. Etika dalam komunikasi berkaitan dengan etika komunikator saat menyampaikan pesan, etika pesan, dan etika komunikan dalam

menyampaikan pesan. Etika komunikator berkaitan dengan perilaku komunikasi yang etis atau beradab yang diperlihatkan oleh komunikator.

Dalam era globalisasi saat ini, manusia melakukan komunikasi melalui media sosial menggunakan ponsel yang terhubung ke internet. Teknologi canggih dalam ponsel tidak hanya digunakan untuk komunikasi biasa, tetapi juga memungkinkan akses internet, pengiriman pesan singkat (SMS), berbagi foto, dan pertukaran data. Ponsel tidak hanya digunakan oleh kalangan dewasa; saat ini, anak-anak juga memiliki ponsel dengan teknologi yang sebanding dengan yang digunakan oleh orang dewasa. Sebagai alat komunikasi, ponsel memiliki berbagai aplikasi media sosial yang populer dalam era globalisasi, seperti BBM, Whatsapp, Facebook, Line, Email, Messenger, TikTok, dan Instagram. Media sosial memungkinkan komunikasi dengan keluarga, teman, dan kenalan dari seluruh dunia, bahkan jika sulit untuk bertemu secara fisik atau telah lama tidak bertemu. Penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan negatif yang perlu diperhatikan. (Prakoso & Ramadhan, 2022:4)

Etika sosial membahas tentang tugas dan hak, sikap, serta pola perilaku manusia dalam konteks kehidupan sosial mereka saat berinteraksi dengan sesama manusia. Ini dipahami dengan baik jika kita menyadari bahwa manusia memiliki sifat ganda, yakni sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat. Karena etika sosial terkait dengan hubungan antarmanusia, cakupannya sangat luas. Ini mencakup hubungan individu dengan individu lainnya, serta melibatkan interaksi sosial secara bersama-sama, termasuk dalam konteks institusi seperti keluarga,

masyarakat, sekolah, serta pola perilaku dalam berbagai aktivitas individu.(Nasution , 2019:5)

Dalam lingkungan sosial dan lingkungan sekolah, kita semakin melihat perubahan dalam hal etika sosial. Salah satu perhatian utama adalah bagaimana ketergantungan siswa pada smartphone mereka semakin meningkat. Ini menjadi masalah yang semakin rumit karena orang tua yang bertanggung jawab atas pengawasan anak di rumah tidak selalu mampu mengontrol dengan baik apa yang diakses oleh para pelajar ini melalui smartphone, terutama jika orang tua tersebut tidak terlalu akrab dengan teknologi. Hal ini juga berlaku untuk guru yang hanya dapat berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran di sekolah (Nasir, 2018:30)

Media sosial, selain berperan sebagai sumber informasi dan alat komunikasi yang cepat, juga memiliki dampak negatif yang signifikan terutama pada siswa. Penggunaan media sosial oleh siswa sering kali berdampak buruk, seperti menyebarkan informasi palsu, menyebarkan ujaran kebencian, memanipulasi fakta, provokasi, serta berhubungan dengan isu-isu SARA, termasuk tindakan "cyber bullying" dan akses ke konten porno yang berdampak merugikan bagi perkembangan siswa. ([www.redaksi9.com](http://www.redaksi9.com)). Fenomena lain yang terjadi terdapat 20 siswa yang bolos sekolah di daerah Tangerang Sejumlah pelajar yang terjaring razia merupakan siswa salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) di Kabupaten Tangerang, sedangkan beberapa orang lainnya merupakan pelajar dari luar Kabupaten Tangerang. Fachrul mengatakan bahwa pihaknya kemudian memberikan sanksi atau pembinaan ringan, dan memberikan

edukasi supaya mereka tidak bolos lagi di kemudian hari. "Untuk memberikan efek jera, mereka kami beri edukasi dan juga hukuman ringan berupa push up," kata dia. Saat memberi pembinaan, Fachrul menyampaikan bahwa pihaknya juga memberikan pemahaman kepada para siswa agar lebih menghargai jerih payah orangtua yang telah menyekolahkan mereka. Hal tersebut dilakukan agar para pelajar yang terjaring razia sadar bahwa perbuatannya bolos sekolah adalah hal tidak baik. Usai diberi sanksi ringan, semua siswa yang diamankan dikembalikan kepada pihak sekolah masing-masing untuk diberi pembinaan lanjutan oleh guru-guru di sekolah. Sementara itu, perwakilan guru dari setiap sekolah juga dipanggil Satpol PP. Para guru diberi peringatan untuk menjaga anak-anak didiknya agar tidak bolos sekolah lagi. "Setelah itu guru mereka juga kami panggil ke kantor, jadi pihak sekolah juga bisa memberikan pembinaan lanjutan. Jangan sampai para siswa membolos lagi," tutur Fachrul

Berdasarkan observasi pada tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 8 Februari 2023, peneliti mengamati suasana di luar ruang kelas juga di dalam ruang kelas dan yang terjadi bahkan pada saat guru mengizinkan mereka mengakses bebas berita untuk mengerjakan tugas, tetapi sebagian siswa malah mengakses media sosial yang lain seperti, *tiktok* dan bahkan ada siswa yang melakukan siaran langsung pada saat pembelajaran berlangsung.

Kemudian pada tanggal 9 Februari 2023 peneliti mewawancarai guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang bernama Drs. Syafril mendapatkan informasi mengenai pengaruh dari pada sosial media cukup serius diamana pada saat proses pembelajaran berlangsung butuh waktu tujuh menit

untuk mengkondufikan suasana agar bisa dimulainya pembelajaran karena siswa masih banyak yang keluar masuk, bernyanyi , bersiul, sembari mendengarkan musik. Kemudian peneliti juga mewawancari guru PPKn yang lain yang bernama Megawati,S.Pd peneliti juga mendapatkan informasi yang serupa dimana banyak siswa yang masih acuh tak acuh pada saat pembelajaran akan dimulai ditambah lagi Beliau merupakan guru pindahan.

Berangkat dari masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih fokus dan terarah bagaimana pengaruh penggunaan media sosial dan mengangkatnya sebagai judul penelitian yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Sosial Bagi Siswa SMAN 1 Lembah Melintang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah antara lain:

1. Belum diketahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap etika sosial bagi siswa.
2. Terlalu bebasan siswa dalam mengakses informasi media sosial, dan lemahnya pengawasan orang tua dalam mengontrol atau mengawasi siswa dalam menentukan pilihan informasi yang diakses.
3. Kehawatiran penggunaan *smartphone* oleh siswa untuk mengakses hal yang negatif.
4. Pada media sosial juga tersedia informasi yang negatif yang tidak pantas diakses oleh siswa

5. Belum jelas diketahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap etika sosial bagi siswa
6. Waktu yang tersisita untuk asyik menggunakan smartphone untuk mengakses hal yang tidak bermanfaat atau negatif dapat berdampak buruk pada siswa

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah yang akan diteliti lebih jelas, serta lebih terarah dan terfokus maka perlu dibuat batasan masalah. Adapun yang menjadi fokus peneliti sebagai batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Platform media sosial yang digunakan siswa.
2. Konten media sosial yang disukai siswa
3. Minat siswa terhadap konten etika sosial di media sosial
4. Gambaran etika sosial siswa
5. Pengaruh media sosial terhadap etika sosial

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja platform media sosial yang digunakan siswa.
2. Apa saja konten media sosial yang disukai siswa
3. Bagaimana minat siswa terhadap konten etika sosial di media sosial
4. Bagaimana gambaran etika sosial siswa
5. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap etika sosial

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai diantaranya:

1. Untuk mengetahui platform media sosial yang digunakan siswa.
2. Untuk mengetahui konten media sosial yang disukai siswa
3. Untuk mengetahui minat siswa terhadap konten etika sosial di media sosial
4. Untuk mengetahui gambaran etika sosial siswa
5. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap etika sosial

### **F. Manfaat penelitian**

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Yang mana manfaatnya adalah:

#### 1. Manfaat Teoritik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap sikap dan tingkah laku siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengertian kepada siswa bahwa penggunaan media sosial terdapat pengaruh pada sikap dan perilaku sosial.

- b. Bagi orang tua diharapkan hasil peneliti ini dapat memberikan masukan kepada orang tua mengenai pentingnya menjaga sikap dan perilaku sosial anak dari penggunaan media sosial
- c. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berfikir guna melatih kemampuan memahami dan menganalisis masalah-masalah pada penggunaan media sosial terhadap sikap dan perilaku sosial siswa.

### 3. Manfaat Akademik

Secara akademik penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (S1) program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.